

**HUBUNGAN PERUBAHAN LABA BERSIH  
DENGAN PERKEMBANGAN HARGA SAHAM  
DI PASAR MODAL  
(Studi Kasus : Bursa Efek Jakarta)**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan  
Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Katolik Soegijapranata  
Semarang




Disusun oleh :

**NAMA** : Soekijat Fadjar Soebagjo  
**NIM** : 96.60.0297  
**NIRM** : 96 6 111.02030.50013  
**JURUSAN** : AKUNTANSI

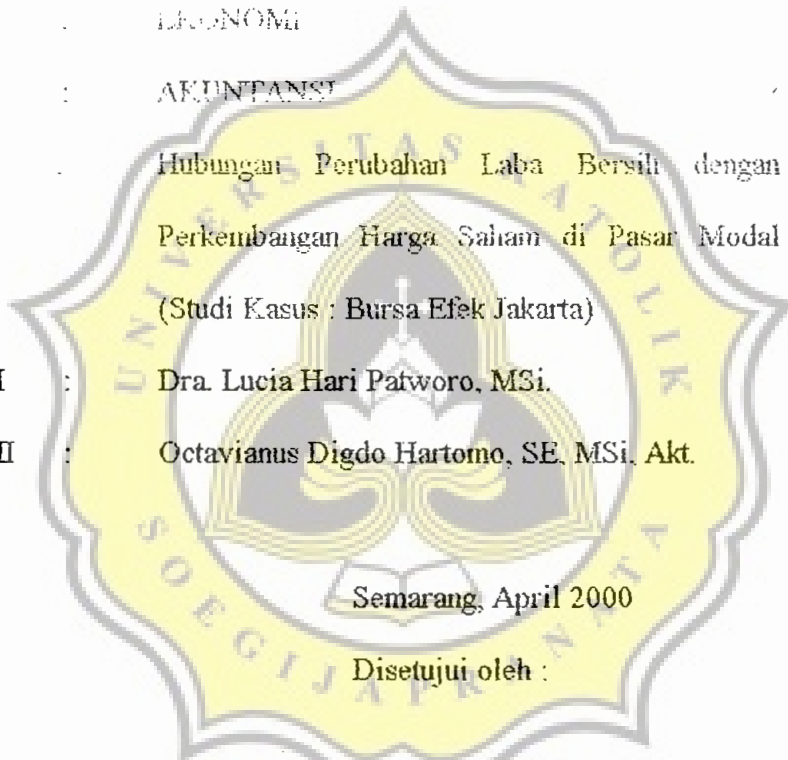
**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

**SEMARANG  
2000**

		<b>PERPUSTAKAAN</b>
No. UV.	818 / E / C1	
Th. Angg.		Cat :
REKAM	1	07/11 - 00

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : Soekijat Fadjar Soebagjo  
NIM : 96.60.0297  
NIRM : 96.6.111.02030.50013  
FAKULTAS : EKONOMI  
JURUSAN : AKUNTANSI  
JUDUL SKRIPSI : Hubungan Perubahan Laba Bersih dengan  
Perkembangan Harga Saham di Pasar Modal  
(Studi Kasus : Bursa Efek Jakarta)  
DOSEN PEMBIMBING I : Dra. Lucia Hari Patworo, MSi.  
DOSEN PEMBIMBING II : Octavianus Digdo Hartomo, SE, MSi, Akt.



Semarang, April 2000

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

(Dra. Lucia Hari Patworo, MSi.)

(Octavianus Digdo Hartomo, SE, MSi, Akt.)

## HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Hubungan Perubahan Laba Bersih dengan Perkembangan  
Harga Saham di Pasar Modal (Studi Kasus : Bursa Efek  
Jakarta)


Telah diterima dan diuji dalam sidang

Hari : Sabtu

Tanggal : 6 Mei 2000

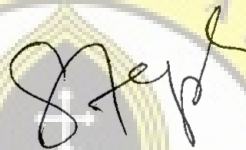
Yang bertanda tangan di bawah ini panitia penguji :

Penguji II



( Drs. R. Bowo Harcahyo, MBA. )

Penguji III



( Stef. Lily Indarto, SE. MM )

Penguji I

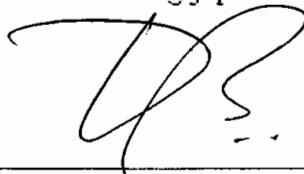


( Dra. Retno Yustini W, MSi. )

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang



( Komala Inggarwati, SE., MM. )

## HALAMAN MOTTO

1. Tetaplah mempertahankan nilai-nilai walaupun semua orang sudah tidak menghiraukannya. Nilai-nilai lebih berarti daripada keuntungan sesaat.
2. Orang yang tidak pernah menyerah tidak pernah mengalami kekalahan. Walau orang lain menganggap dia kalah, tetapi ternyata masih ada perjuangan untuk menang.
3. Reputasi membuat seseorang kaya atau miskin, tetapi karakter membuat seseorang bahagia atau menderita.



**HALAMAN PERSEMBAHAN**



## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : Hubungan Perubahan Laba Bersih dengan Perkembangan Harga Saham di Pasar Modal (Studi Kasus : Bursa Efek Jakarta).

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam pembuatan skripsi ini tidak dapat terlaksana tanpa bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan hormat dan ucapan terima-kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Komala selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang.
2. Ibu Lucia dan Bapak Octavianus (Oki) selaku dosen pembimbing yang telah memberikan petunjuk, nasihat maupun bimbingan kepada penulis dalam pembuatan skripsi ini mulai dari awal hingga selesai.
3. Mas Eko, Fajar, dan Yuli yang telah membantu memberi fasilitas selama di Yogyakarta.
4. Liem Tiong Cing yang menyediakan tempat dan waktu selama di Salatiga.
5. Andi Wijaya atas bantuannya dalam pengetikan.
6. Saudara-saudara dan teman-teman yang membantu mengolah data.
7. Semua pihak yang telah memberi dorongan.

Semoga bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat imbalan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Kasih. Harapan penulis dapatlah kiranya penelitian ini memberikan manfaat kepada pihak yang berkepentingan.

Semarang, April 2000

Penulis



## ABSTRAK

Perubahan dunia, termasuk dunia usaha begitu pesat. Peralihan dari satu kondisi menjadi kondisi yang lain berjalan silih berganti dengan cepatnya. Jikalau pada awal abad ke-20 teknologi belum begitu marak dan maju, tetapi sekarang kemajuan teknologi sangat menakjubkan.

Kemajuan teknologi yang luar biasa ini membuat gaya hidup manusia juga berubah. Dengan teknologi, manusia berharap pekerjaannya dapat dilakukan dengan mudah dan cepat. Perkembangan teknologi informasi secara komputerisasi menyebabkan dunia usaha tertolong untuk dengan cepat dan mudah melakukan pekerjaan.

Rencana globalisasi menyebabkan dunia usaha semakin hebat dalam bersaing. Era yang dicanangkan ini membuat perusahaan-perusahaan yang dahulunya tertutup – karena dimiliki keluarga sendiri – menjadi lebih terbuka. Karena persaingan tersebut, maka perusahaan berlomba-lomba untuk meningkatkan kinerjanya. Hal ini membutuhkan dana yang cukup besar karena teknologi canggih yang digunakan memerlukan dana yang cukup besar. Dari sinilah perusahaan akhirnya membuka diri untuk dimiliki bersama masyarakat guna mencari dana (modal) yang diwujudkan melalui penjualan saham atau sekuritas yang lain.

Karena perusahaan-perusahaan membuka diri untuk dimiliki bersama, maka pasar modal yang menjadi tempat perdagangan sekuritas menjadi begitu marak. Perkembangan pasar modal menjadi begitu pesat, apalagi jika penerapan globalisasi perdagangan benar-benar terlaksana. Hal yang sangat mungkin terjadi adalah banyak investor yang akan bermain di pasar modal untuk mencari keuntungan yang sebesar-besarnya. Keuntungan investor dari pasar modal adalah dengan adanya *capital gains* (selisih lebih antara harga penjualan terhadap harga pembelian saham) dan dividen (bagian laba yang dibagikan kepada para pemegang saham).

Agar investor tidak merugi, maka investor harus dapat menganalisis keadaan pasar. Investor harus mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pergerakan harga saham. Dari pendapat secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham adalah persepsi yang berbeda dari masing-masing investor, sesuai dengan informasi yang dimiliki. Persepsi tersebut dicerminkan melalui ROR (Rate of Return). Sedangkan ROR dipengaruhi oleh tingkat pengembangan tanpa resiko, premi resiko, indeks beta, dan tingkat pertumbuhan dividen. Selain itu harga saham dipengaruhi oleh kesehatan keuangan perusahaan. Kesehatan keuangan perusahaan digambarkan melalui laporan penghasilan perusahaan dan pembayaran dividen.

Untuk memastikan apakah kesehatan keuangan perusahaan – terutama informasi mengenai laba bersih – mempengaruhi pergerakan harga saham atau tidak, maka penelitian ini dilakukan. Dengan mengamati peristiwa yang terjadi pada masa sebelum krisis ekonomi di Indonesia, penelitian ini berusaha untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh tersebut. Data yang digunakan adalah harga saham harian (1996 – 1997) dan informasi laba bersih (laporan keuangan tahun 1995 dan 1996). Karena asumsinya adalah keadaan ekonomi yang normal, maka penelitian ini tidak dapat diterapkan pada kondisi saat ini, yaitu kondisi krisis.



Lokasi penelitian yang dipilih adalah Bursa Efek Jakarta, dengan alasan : BEJ merupakan pasar modal terbesar di Indonesia; data emiten di BEJ lebih mudah didapatkan dibanding pasar modal lain; transaksi pasar modal lebih banyak terjadi di BEJ.

Penelitian yang dilakukan merupakan pengujian terhadap efisiensi pasar. Efisiensi pasar adalah hubungan antara harga-harga sekuritas dengan informasi. Efisiensi pasar diuji dengan melihat return tidak normal (*abnormal return*) yang terjadi. Pasar dikatakan tidak efisien jika satu atau beberapa pelaku pasar dapat menikmati return yang tidak normal dalam jangka waktu yang cukup lama.

Beberapa penelitian berusaha untuk menemukan faktor-faktor spesifik perusahaan apa yang dapat menjelaskan terjadinya *abnormal return*. Untuk menjawab pertanyaan ini, teknik regresi banyak digunakan. Akumulasi return tidak normal (ARTN) digunakan sebagai dependen variabel dan faktor-faktor spesifik perusahaan digunakan sebagai independen variabel.

Hasil dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

KETERANGAN	DEFLATOR	
	LABA AWAL	RATA-RATA TOTAL ASSET
R Square	0,005	0,091
Persamaan Regresi	$Y = -0,029 + 0,00136 X$	$Y = -0,04 + 2,043 X$
T hitung	0,458	1,956
T tabel $\alpha = 5 \%$	2,021	2,021
Hasil	Tidak signifikan	Tidak signifikan

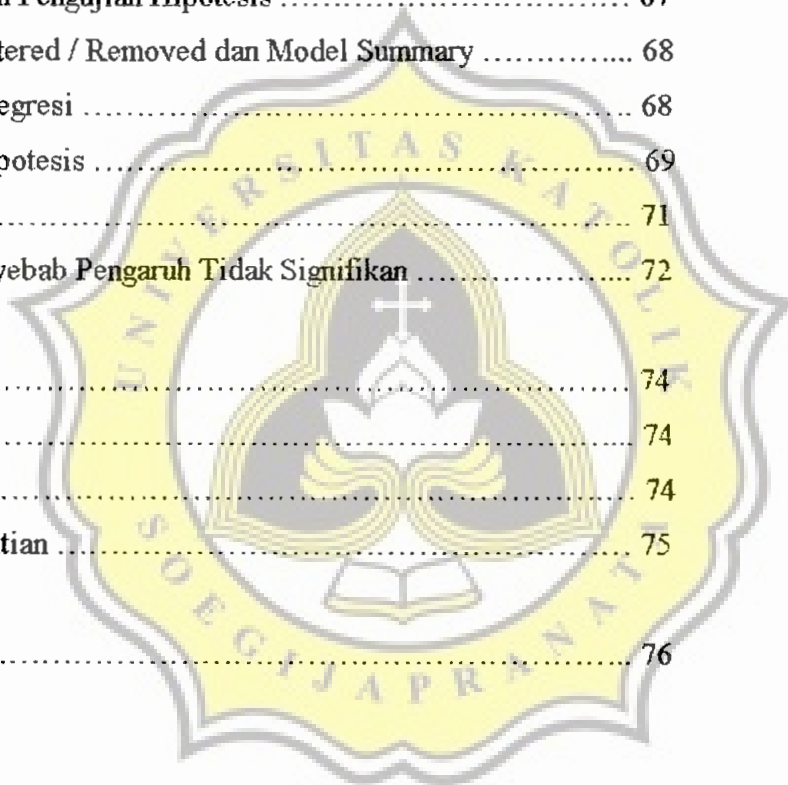
Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa laba bersih (dengan deflator laba awal maupun rata-rata total asset) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

## DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN JUDUL .....	i
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
Bab I Pendahuluan .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	5
1.3. Pembatasan Masalah .....	5
1.4. Tujuan Penelitian .....	6
1.5. Manfaat Penelitian .....	6
1.6. Hipotesis .....	6
1.7. Kerangka Pikir .....	7
1.8. Metode Penelitian .....	9
1.8.1. Lokasi Penelitian .....	9
1.8.2. Populasi dan Sampel .....	9
1.8.2.1. Populasi .....	9
1.8.2.2. Sampel .....	9
1.8.3. Jenis Data .....	10
1.8.4. Teknik Pengumpulan Data .....	11

1.8.5. Variabel dalam Penelitian .....	11
1.8.6. Definisi Operasional Variabel .....	12
1.8.7. Teknik Analisa Data .....	13
1.9. Sistematika Penulisan .....	17
Bab II Landasan Teori .....	19
2.1. Laporan Keuangan .....	19
2.1.1. Ruang Lingkup Akuntansi .....	19
2.1.2. Tujuan Laporan Keuangan .....	20
2.1.3. Pengguna Laporan Keuangan .....	22
2.2. Pengertian dan Jenis Saham .....	25
2.3. Penilaian Harga Saham .....	27
2.3.1. Konsep Penilaian Harga Saham .....	28
2.3.2. Model Pertumbuhan Konstan .....	30
2.4. Pasar Modal dan Laporan Keuangan .....	33
2.5. Hubungan antara Laba, Laba per Lembar Saham, dan Harga Saham .....	34
2.6. Pengujian Efisiensi Pasar .....	36
2.6.1. Definisi Return .....	37
2.6.2. Penghitungan Akumulasi Return Tidak Normal .....	38
2.6.3. Pengujian Statistik terhadap Return Tidak Normal .....	39
Bab III Gambaran Umum Pasar Modal .....	41
3.1. Pengertian Pasar Modal .....	41
3.2. Sejarah Pasar Modal .....	43
3.3. Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pasar Modal .....	48
3.4. Bursa Efek Jakarta .....	50
3.4.1. Sekilas Profil PT Bursa Efek Jakarta .....	52
3.4.2. Bursa Efek Jakarta Menuju Era Baru .....	53
3.4.3. Kegiatan Berbagai Divisi di BEJ .....	54
3.4.4. Sistem Perdagangan Efek di BEJ .....	56

3.5. Proses Penawaran Umum ( <i>Go Public</i> ) .....	57
3.6. Kerugian dan Keuntungan Membeli Saham bagi Investor .....	61
 Bab IV Analisa Data .....	 62
4.1. Penentuan Periode Estimasi dan Periode Jendela .....	62
4.2. Penghitungan Return Realisasi dan Return Ekspektasi .....	63
4.3. Penghitungan Return Tidak Normal dan Akumulasinya .....	65
4.4. Penghitungan Perubahan Laba Bersih yang Dideflasi .....	66
4.5. Analisis Regresi dan Pengujian Hipotesis .....	67
4.5.1. Variables Entered / Removed dan Model Summary .....	68
4.5.2. Persamaan Regresi .....	68
4.5.3. Pengujian Hipotesis .....	69
4.5.4. Rangkuman .....	71
4.5.6. Analisis Penyebab Pengaruh Tidak Signifikan .....	72
 Bab V Penutup .....	 74
5.1. Kesimpulan .....	74
5.2. Saran .....	74
5.3. Keterbatasan Penelitian .....	75
 DAFTAR PUSTAKA .....	 76



## DAFTAR TABEL

	HALAMAN
Tabel 3.1. Perkembangan Pasar Modal Periode 1977 – 1988 .....	46
Tabel 3.2. Perkembangan Bursa Efek Jakarta Periode 1989 – 1994 .....	47
Tabel 3.3. Perkembangan Beberapa Indikator Bursa Efek Jakarta 1995 – 1996 .....	52
Tabel 3.4. Kewajiban Pelaporan Emiten .....	60
Tabel 4.1. Daftar Harga Saham Harian .....	64
Tabel 4.2. Daftar Return Realisasi Periode Estimasi .....	64
Tabel 4.3. Daftar Return Realisasi Periode Jendela dan Return Ekspektasi .....	65
Tabel 4.4. Daftar Akumulasi Abnormal Return .....	65
Tabel 4.5. Perubahan Laba Bersih yang Dideflasi (Deflator : Laba Awal) .....	66
Tabel 4.6. Perubahan Laba Bersih yang Dideflasi (Deflator : Rata-Rata Total Asset) .....	67
Tabel 4.7. Rangkuman Hasil Regresi .....	72

## DAFTAR GAMBAR

	HALAMAN
Gambar 1.1. Kerangka Pikir .....	8
Gambar 1.2. Kriteria Pengujian .....	16
Gambar 3.1. Struktur Pasar Modal .....	42

